



**MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR KEP.            /MEN/            /2011**

**TENTANG**

**PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI  
KERJA NASIONAL INDONESIA SEKTOR JASA PENDIDIKAN  
BIDANG BUNGA KERING DAN BUNGA BUATAN  
MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL  
INDONESIA**

**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**  
**NOMOR KEP. /MEN/ /2011**

**TENTANG**

**PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI**  
**KERJA NASIONAL INDONESIA SEKTOR JASA PENDIDIKAN**  
**BIDANG BUNGA KERING DAN BUNGA BUATAN**  
**MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL**  
**INDONESIA**

---

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Bunga kering yang berasal dari bunga asli yang dikeringkan dan bunga yang dibuat dari limbah dan dedaunan seperti daun enceng gondok, janur pelepah pisang, kulit jagung, biji-bijian, mulai dikenal luas masyarakat indonesia. Bunga kering dan bunga buatan ini tidak saja dapat dirangkai dalam jambangan sebagaimana bunga segar akan tetapi kini mulai timbul berbagai inovasi yang menjadikan bunga kering dapat dipakai untuk menghasilkan berbagai kerajinan, seperti kartu ucapan, lukisan, cinderamata, asesoribusana, bahkan sebagai sentuhan akhir (finishing touch) pada furniture. Pemasarannya pun tidak hanya didalam negeri, akan tetapi beberapa jenis produknya telah merambah keluar negeri.

Program pemerintah yang mendorong tumbuh dan berkembangnya produk industri kreatif, telah berhasil memicu tumbuhnya usaha diberbagai produk kerajinan, tak terkecuali usaha dibidang bunga kering dan bunga buatan. Ini berarti peluang kerja yang harus diisi dengan

tenaga-tenaga yang kompeten, meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sebagaimana yang dipersyaratkan oleh industri bunga kering dan bunga buatan. Dengan diberlakukannya UU No 29 tahun 2003 tentang sildiknas yang berisikan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi maka Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) merupakan suatu keharusan. Karena SKKNI ini adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan disusunnya SKKNI dalam bidang bunga kering dan bunga buatan yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja, maka lulusan lembaga-lembaga kursus bunga kering dan bunga buatan diharapkan mempunyai kompetensi, pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang tersebut sehingga dapat mengisi peluang kerja yang ada dibidang ini.

## **B. Tujuan**

Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional bidang bunga kering dan bunga buatan bertujuan untuk mendorong dan mengembangkan potensi yang ada dalam masyarakat yang ada hubungannya dengan ketrampilan dan usaha bunga kering dan bunga buatan, meliputi :

1. Lembaga kursus bunga kering dan bunga buatan, sebagai acuan untuk kurikulum yang dipakai.
2. Pakar, sebagai pendidik pada kursus bunga kering dan bunga buatan
3. Peserta didik agar mempunyai pengetahuan, ketrampilan dibidang bunga kering dan bunga buatan
4. Pengusaha dibidang bunga kering dan bunga buatan

5. Pemerintah, sebagai acuan untuk merencanakan kebijakan dan menyusun peraturan yang berhubungan dengan pendidikan dalam bidang bunga kering dan bunga buatan.

## **C. Pengertian SKKNI**

### **1. Pengertian Kompetensi.**

Berdasar pada arti etimologi kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

Sehingga dapatlah dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi dan terukur mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

### **2. Pengertian Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)**

Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai ukuran yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian dapatlah disepakati bahwa standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang

diperlukan pada suatu bidang pekerjaan oleh seluruh "*stakeholder*" di bidangnya.

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : PER. 21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), dinyatakan bahwa SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **3. Konsep SKKNI**

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu:

- Bagaimana *mengerjakan* suatu tugas atau pekerjaan

- Bagaimana *mengorganisasikannya* agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- *Apa yang harus dilakukan* bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
- Bagaimana *menggunakan kemampuan* yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.
- Bagaimana *menyesuaikan kemampuan* yang dimiliki bila bekerja pada kondisi dan lingkungan yang berbeda.

**a. Model Standar Kompetensi.**

Standar kompetensi kerja bidang Bunga Kering dan Bunga Buatan dikembangkan mengacu pada Permenakertrans No. 21/MEN/2007 tentang Tata Cara Penetapan SKKNI. Atas dasar penetapan tersebut maka standar kompetensi bidang Bunga Kering dan Bunga Buatan yang dikembangkan harus mengacu kepada *Regional Model of Competency Standard (RMCS)*.

**b. Prinsip yang harus dipenuhi dalam penyusunan standar dengan model RMCS**

Penyusunan dan perumusan SKKNI yang merefleksikan kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri, maka harus memenuhi beberapa hal sebagai berikut :

**1. Fokus kepada kebutuhan dunia usaha/dunia industri**

Difokuskan kepada kompetensi kerja yang berlaku dan dibutuhkan oleh dunia usaha/dunia industri, dalam upaya melaksanakan proses bisnis sesuai dengan tuntutan operasional perusahaan yang dipengaruhi oleh dampak era globalisasi.

## **2. Kompatibilitas**

Memiliki kompatibilitas dengan standar-standar yang berlaku di dunia usaha/dunia industri untuk bidang pekerjaan yang sejenis dan kompatibel dengan standar sejenis yang berlaku dinegara lain ataupun secara internasional.

## **3. Fleksibilitas**

Memiliki sifat generik yang mampu mengakomodasi perubahan dan penerapan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang diaplikasikan dalam bidang pekerjaan yang terkait.

## **4. Keterukuran**

Meskipun bersifat generik standar kompetensi harus memiliki kemampuan ukur yang akurat, untuk itu standar harus :

- Terfokus pada apa yang diharapkan dapat dilakukan pekerja di tempat kerja
- Memberikan pengarahannya yang cukup untuk pelatihan dan penilaian
- Diperlihatkan dalam bentuk hasil akhir yang diharapkan.
- Selaras dengan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, standar produk dan jasa yang terkait serta kode etik profesi bila ada.

## **5. Ketelusuran**

Standar harus memiliki sifat ketelusuran yang tinggi, sehingga dapat menjamin:

- Kebenaran substansi yang tertuang dalam standar
- Dapat ditelusuri sumber rujukan yang menjadi dasar perumusan standar

## **6. Transferabilitas**

- Terfokus pada keterampilan dan pengetahuan yang dapat dialihkan kedalam situasi maupun di tempat kerja yang baru.
- Aspek pengetahuan , keterampilan dan sikap kerja, terumuskan secara holistik (menyatu).

## **D. Penggunaan SKKNI**

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga / institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan :

### **1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan**

- a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum
- b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan dan penilaian

### **2. Untuk dunia usaha / industri dan penggunaan tenaga kerja**

- a. Membantu dalam rekrutmen
- b. Membantu penilaian unjuk kerja
- c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan
- d. Untuk mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha / industri

### **3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi**

- a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
- b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi
- c.



## E. Format Standar Kompetensi

Standar Kompetensi Kerja disusun menggunakan format standar kompetensi kerja. Untuk menuangkan standar kompetensi kerja menggunakan urutan-urutan sebagaimana struktur SKKNI. Dalam SKKNI terdapat daftar unit kompetensi terdiri atas unit-unit kompetensi. Setiap unit kompetensi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari susunan daftar unit kompetensi sebagai berikut :

### 1. Kode Unit Kompetensi

Kode unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, sub sektor/bidang, kelompok unit kompetensi, nomor urut unit kompetensi dan versi, yaitu :

X	X	X	.	X	X	0	0	.	0	0	0	.	0	0
( 1 )				( 2 )		( 3 )			( 4 )				( 5 )	

a. Sektor/Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sektor (1) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 3 huruf kapital dari nama sektor/bidang lapangan usaha.

b. Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sub sektor (2) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 2 huruf kapital dari nama Sub Sektor/Sub Bidang.

c. Kelompok Unit Kompetensi :

Untuk kelompok kompetensi (3), diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu :

01 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi umum

(general)

02 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi inti (fungsional).

03 : Untuk kode kelompok unit kompetensi khusus (spesifik)

04 : Untuk kode kelompok unit kompetensi pilihan (optional)

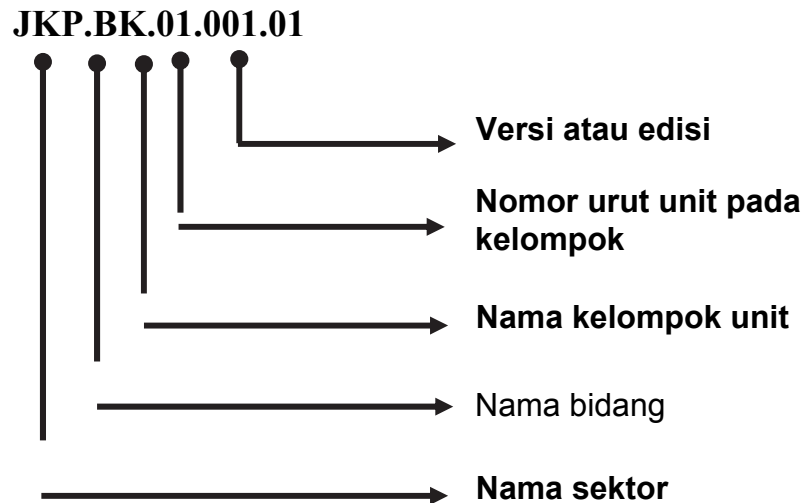
d. Nomor urut unit kompetensi

Untuk nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut unit kompetensi ini disusun dari angka yang paling rendah ke angka yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung jawabnya, atau dari jenis pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih kompleks.

e. Versi unit kompetensi

Versi unit kompetensi (5), diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan penomoran terhadap urutan penyusunan/penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi yang disepakati, apakah standar kompetensi tersebut disusun merupakan yang pertama kali, revisi dan atau seterusnya.

Dengan demikian, kodifikasi unit kompetensi Sektor Jasa Pendidikan untuk bidang Bunga Kering dan Bunga Buatan yang digunakan adalah:



**Penjelasan:**

JKP :

BK : Bunga Kering

01 : Kelompok kompetensi umum

001 : Nomor urut unit kompetensi

01 : Versi ke-1

## 2. Judul Unit Kompetensi

Judul unit kompetensi, merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan. Unit kompetensi adalah sebagai bagian dari keseluruhan unit kompetensi yang terdapat pada standar kompetensi kerja. Judul unit kompetensi harus menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang terukur.

- a. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi diberikan contoh antara lain : memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, menjelaskan,

mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat dan lain-lain.

- b. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja antara lain : memahami, mengetahui, menerangkan, mempelajari, menguraikan, mengerti dan atau yang sejenis.

### **3. Diskripsi Unit Kompetensi**

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

### **4. Elemen Kompetensi**

Elemen kompetensi adalah merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan jumlah elemen kompetensi untuk setiap unit kompetensi terdiri dari 2 sampai 5 elemen kompetensi.

Kandungan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi mencerminkan unsur: ”merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan”.

### **5. Kriteria Unjuk Kerja**

Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktivitas yang dapat menggambarkan 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri 2 s/d 5 kriteria unjuk kerja dan dirumuskan dalam kalimat terukur dengan bentuk pasif.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat KUK harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level taksonomi Bloom dan pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

## **6. Batasan Variabel**

Batasan variabel untuk unit kompetensi minimal dapat menjelaskan :

- a. Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- b. Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- c. Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi.

- d. Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

## **7. Panduan Penilaian**

Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi :

- a. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain : prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.
- b. Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan, sebagai contoh pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator.
- c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- d. Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- e. Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk menemukenali sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

## **8. Kompetensi Kunci**

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci antara lain:

- a. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.
- b. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.
- c. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.
- d. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok
- e. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis
- f. Memecahkan masalah
- g. Menggunakan teknologi

Masing-masing dari ketujuh kompetensi kunci tersebut, memiliki tingkatan dalam tiga katagori. Katagori sebagaimana dimaksud tertuang dalam tabel gradasi kompetensi kunci berikut (Lihat tabel gradasi kompetensi kunci).

Tabel gradasi kompetensi kunci merupakan daftar yang menggambarkan :

- a. Kompetensi kunci (berisi 7 kompetensi kunci)
- b. Tingkat/nilai (1, 2 dan 3).

## F. Gradasi Kompetensi Kunci

**TABEL GRADASI (TINGKATAN) KOMPETENSI KUNCI**

<b>KOMPETENSI KUNCI</b>	<b>TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”</b>	<b>TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”</b>	<b>TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”</b>
1. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengikuti pedoman yang ada dan merekam dari satu sumber informasi	Mengakses dan merekam lebih dari satu sumber informasi	Meneliti dan menyaring lebih dari satu sumber dan mengevaluasi kualitas informasi
2. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Menerapkan bentuk komunikasi untuk mengantisipasi konteks komunikasi sesuai jenis dan gaya berkomunikasi.	Menerapkan gagasan informasi dengan memilih gaya yang paling sesuai.	Memilih model dan bentuk yang sesuai dan memperbaiki dan mengevaluasi jenis komunikasi dari berbagai macam jenis dan gaya cara berkomunikasi.
3. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Bekerja di bawah pengawasan atau supervisi	Mengkoordinir dan mengatur proses pekerjaan dan menetapkan prioritas kerja	Menggabungkan strategi, rencana, pengaturan, tujuan dan prioritas kerja.
4. Bekerjasama dengan orang lain & kelompok	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami /aktivitas rutin	Melaksanakan kegiatan dan membantu merumuskan tujuan	Bekerjasama untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang



<b>KOMPETENSI KUNCI</b>	<b>TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”</b>	<b>TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”</b>	<b>TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”</b>
			bersifat kompleks.
5. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	Melaksanakan tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih gagasan dan teknik bekerja yang tepat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks dengan menggunakan teknik dan matematis
6. Memecahkan masalah	Memecahkan masalah untuk tugas rutin di bawah pengawasan /supervisi	Memecahkan masalah untuk tugas rutin secara mandiri berdasarkan pedoman/panduan	Memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan metoda yang sistimatis
7. Menggunakan teknologi	Menggunakan teknologi untuk membuat barang dan jasa yang sifatnya berulang-ulang pada tingkat dasar di bawah pengawasan/ supervisi	Menggunakan teknologi untuk mengkonstruksi, mengorganisasikan atau membuat produk barang atau jasa berdasarkan desain	Menggunakan teknologi untuk membuat desain/merancang, menggabungkan, memodifikasi dan mengembangkan produk barang atau jasa

## A.Peta Fungsi

Peta fungsi bidang Bunga Kering dan Bunga Buatan disajikan pada tabel di bawah ini.

<b>TUJUAN UTAMA</b>	<b>FUNGSI KUNCI</b>	<b>FUNGSI UTAMA</b>	<b>FUNGSI DASAR</b>
Melaksanakan kegiatan kerja membuat dan merangkai bunga kering dan bunga buatan..	1.Melaksanakan kegiatan pengeringan bunga dan unsur tanaman.	Melaksanakan prosedur K3 ditempat kerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami petunjuk pelaksanaan K3 dengan mencermati sarana kelengkapan K3.</li> <li>2. Melaksanakan K3 sesuai SOP.</li> </ol>
		Melaksanakan kegiatan pengeringan bunga, unsur tanaman dan limbah secara alami	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengeringan dengan metoda jemur.</li> <li>2. Pengeringan dengan metoda gantung terbalik.</li> <li>3. Pengeringan dengan metoda tekan.</li> </ol>
		Melaksanakan kegiatan pengeringan bunga, unsur tanaman dan limbah secara kimiawi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengeringan dengan cylicagel.</li> </ol>

<b>TUJUAN UTAMA</b>	<b>FUNGSI KUNCI</b>	<b>FUNGSI UTAMA</b>	<b>FUNGSI DASAR</b>
		Pengawetan bunga secara kimiawi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawetan dengan gliserin.</li> <li>2. Pengawetan dengan borax</li> </ol>
		Pemutihan limbah dan unsur tanaman dengan kimiawi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemutihan limbah dengan hygrogen Peroxida.</li> </ol>
	2. Membuat bunga kering dan bunga buatan.	Membuat bunga dari limbah dan unsur tanaman dengan alat sederhana.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat bunga dengan metoda plintir.</li> <li>2. Membuat bunga dengan cara menyusun biji-bijian</li> </ol>
		Membuat bunga dari limbah dan unsur tanaman dengan alat khusus.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat bunga dengan bolder.</li> <li>2. Membuat bunga dengan mesin potong dan mesin press.</li> </ol>
	3. Merangkai bunga kering dan bunga buatan.	Merangkai bunga sesuai dengan pedoman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merangkai bunga dengan bentuk :</li> </ol>

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		dasar merangkai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vertikal</li> <li>- Horizontal</li> <li>- Diagonal</li> <li>- Oval</li> <li>- Segitiga simetris</li> <li>- Segitiga asimetris</li> <li>- Bulan sabit</li> <li>- Bulat.</li> <li>- Bentuk S.</li> </ul>
		Merangkai bunga dengan kreatifitas / freestyle.	<p>1. Merangakai bunga dengan kreatifitas seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Garland</li> <li>- Vegetatif</li> <li>- Potpori (misalnya untuk ulang tahun, idul fitri, natal, tahun baru dll).</li> </ul>
		Melakukan inovasi dalam membuat dan merangkai bunga kering dan bunga buatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat taman mini.</li> <li>2. Membuat Terarium.</li> <li>3. Membuat cindramata..</li> </ol>

**BAB II**  
**KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**A. LEVEL I**

**a. Unit Kompetensi umum**

**Kode Unit : JKP. BK. 01. 001. 01**

**Judul Unit : Melaksanakan Prosedur K3 di Tempat Kerja**

**Diskripsi Unit :** Unit pekerjaan ini meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk melaksanakan Prosedur K3 ditempat kerja

<b>ELEMAN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan prosedur K3 di tempat kerja	1.1 K3 dikuasai sesuai dengan pedoman 1.2 K3 Alat-alat dan sarana K3 disiapkan sesuai dengan prosedur.
2. Menerapkan K3 ditempat kerja	2.1 Prosedur K3 dilaksanakan sesuai dengan pedoman K3.. 2.2 Alat-alat dan sarana K3 digunakan sesuai dengan petunjuk. 2.3 Kebersihan dan kesehatan tempat kerja dilakukan sesuai standar.

**BATASAN VARIABEL**

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan diri dalam menerapkan prosedur K3 di tempat kerja yang berhubungan dengan bunga kering dan bunga buatan.
2. Mempersiapkan alat dan sarana yang diperlukan untuk K3.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan prosedur penilaian.

Alat bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya adalah :

1.1. JKP.BK.02.001.01 Melaksanakan proses pengeringan bunga, unsur tanaman dan limbah dengan metoda non kimiawi.

### 2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini.

2.1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi dan praktek di tempat kerja atau workshop

### 3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah memahami prosedur K3 ditempat kerja.

### 4. Keterampilan yang dibutuhkan.

Keterampilan yang dibutuhkan adalah cara menggunakan alat K3 ditempat kerja.

### 5. Aspek Kritis .

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

5.1. Kelengkapan alat.

5.2. Cepat tanggap apabila terjadi suatu kecelakaan/hal-hal diluar dugaan.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

**Kode Unit** : JKP. BK. 01. 002. 01

**Judul Unit** : **Melakukan Koordinasi dengan Rekan Kerja dan Atasan**

**Diskripsi Unit** : Meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja dalam melakukan hubungan dengan rekan kerja dan atasan.

<b>ELEMAN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memahami masalah-masalah yang memerlukan koordinasi dengan rekan kerja	1.1. Tugas pekerjaan yang memerlukan penanganan bersama dapat diidentifikasi. 1.2. Pembagian tugas dilaksanakan sesuai tahapan SOP (Standard Operational Procedure)
1. Melakukan koordinasi dengan atasan.	2.1. Masalah-masalah yang perlu mendapatkan keputusan dari atasan dapat diidentifikasi. 2.2. Koordinasi dengan rekan kerja dan atasan dilaksanakan sesuai keperluan dan aturan (SOP)

### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan merencanakan dan melaksanakan bentuk kerja sama antara rekan kerja dan atasan .

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya adalah :



- 1.1. JKP.BK.01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.
- 1.2. JKP.BK.02.001.01 Melaksanakan proses pengeringan bunga, unsur tanaman dan limbah dengan metoda non kimiawi

2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini.

- 2.1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi dan praktek di tempat kerja atau workshop

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah memahami sikap dan hubungan kerja antar rekan kerja dan atasan..

2. Ketrampilan yang dibutuhkan.

Ketrampilan yang dibutuhkan adalah cara yang baik dalam berkomunikasi di tempat kerja.

3. Aspek Kritis .

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

- 5.1. Pemecahan masalah bila terjadi hal diluar perencanaan.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	1

3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

## b. Unit Kompetensi Inti

**Kode Unit : JKP. BK. 02. 001. 01**

**Judul Unit : Melaksanakan Proses Pengeringan Bunga, Unsur Tanaman Dan Limbah Dengan Metode Alamiah (Non Kimiawi).**

**Diskripsi Unit : Meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja untuk melaksanakan pengeringan bunga, unsur tanaman dan limbah secara alami (non kimiawi)**

<b>ELEMAN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memahami teknik pengeringan bunga & unsur tanaman serta limbah secara alami tanpa bahan kimia.	1.1 Tehnik mengeringkan bunga, unsur tanaman dan limbah secara alami 1.2 dikuasai. Materi bunga dan tanaman yang dapat dikeringkan secara alami dianalisa dan dianalisa dan sesuai metode yang dapat diterapkan.
2. Menerapkan teknik pengeringan dengan metode gantung terbalik	2.1 Materi bunga & unsur tanaman yang akan diproses disiapkan, 2.2 Sarana penunjang disiapkan. 2.3 Menyiapkan tempat penyimpanan sesuai persyaratan. 2.4 Proses pengeringan dilaksanakan sesuai prosedur.
3. Menerapkan teknik pengeringan dengan metode pressing (metode tekan)	3.1 Materi bunga dan unsur tanaman lainnya dianalisa dan mengelompokkan dan sesuai struktur dan karakternya. 3.2 dan karakternya. 3.4 Sarana penunjang disiapkan Tempat penyimpanan disiapkan 3.5 sesuai ketentuan persyaratan. Proses pengeringan dilaksanakan (dari cara & waktu pemetikan, pengeringan & penyimpanan) sesuai aturannya.

4. Menerapkan cara mengeringkan limbah menjadi bahan dasar bunga buatan.	4.1 Limbah diidentifikasi dan disiapkan. 4.2 Wadah dan sarana penunjang disiapkan. 4.3 Proses pengeringan dilakukan sesuai ketentuan.
--	---

## **BATASAN VARIABEL**

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan merencanakan dan cara melaksanakan pengeringan bahan secara alami (non kimiawi).
2. Mempersiapkan alat dan sarana untuk melaksanakan unit kompetensi ini

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya adalah :
  - 1.1 JKP.BK.01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja.
  - 1.2 JKP.BK.01.002.01 Melaksanakan melaksanakan koordinasi dengan rekan kerja dan atasan.
2. Kondisi Penilaian.  
Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini.
  - 2.1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi dan praktek di tempat kerja atau workshop
3. Pengetahuan yang dibutuhkan  
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah memahami berbagai teknik pengeringan bahan dengan cara alami (non kimiawii).

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan unit kompetensi ini adalah menerapkan berbagai teknik pengeringan bahan secara alami (non kimiawi).

5. Aspek Kritis

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah Ketidak teraturan cuaca dalam hubungannya dengan waktu pemetikan dan pengeringan bahan.

### KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

**Kode Unit : JKP. BK. 02. 002. 01**

**Judul Unit : Melaksanakan Proses Pemutihan Bunga Kering Dan Bahan Bunga Buatan**

**Diskripsi Unit : Meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja untuk melaksanakan proses pemutihan bunga kering dan bunga buatan**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRETERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memahami hydrogen peroxide ( $H_2O_2$ ) sebagai bahan pemutih bunga, unsur tanaman dan limbah.	1.1 Cara menggunakan hydrogen peroxide ( $H_2O_2$ ) sebagai bahan pemutih 1.2 dipahami dan dikuasai.
2. Menerapkan teknik pemutihan bunga dan limbah dengan hydrogen peroxide ( $H_2O_2$ ).	2.1 Materi dianalisa dan ditentukan. 2.2 Wadah dan hydrogen peroxida ( $H_2O_2$ ) disiapkan sesuai kebutuhan. 2.3. Proses pemutihan bunga kering dan bahan dasar bunga buatan dilaksanakan sesuai aturan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk memahami dan menerapkan teknik pemutihan bahan dengan hydrogen peroxida ( $H_2O_2$ ).
2. Mempersiapkan bahan, alat dan sarana untuk melaksanakan unit kompetensi ini.
3. Melaksanakan unit kompetensi ini sesuai standard Operational Procedur (SOP)) pemutihan bahan.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus

dikuasai sebelumnya adalah :

- 1.1 JKP.BK.02.001.01 Melaksanakan proses pengeringan bunga, unsur tanaman dan limbah dengan metoda alamiah (Non Kimiawi)..

## 2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini.

- 2.1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi dan praktek di tempat kerja atau workshop

## 3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

- 3.1. Pengetahuan cara menggunakan hydrogen peroxida ( $H_2O_2$ ).
- 3.2. Pengetahuan tentang bunga, tanaman dan limbah yang padat diputihkan dengan hydrogen peroxida ( $H_2O_2$ ).

## 4. Keterampilan yang dibutuhkan.

- 4.1. Keterampilan yang dibutuhkan unit kompetensi ini adalah mengindentifikasi secara tepat bahan yang dapat diputihkan dengan  $H_2O_2$ .
- 4.2. Melaksanakan teknik pemutihan sesuai aturannya.

## 5. Aspek Kritis .

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini bila terjadi kekeliruan dalam pemakaian  $H_2O_2$ .

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	2



**Kode Unit** : JKP. BK. 02. 003. 01

**Judul Unit** : **Mengidentifikasi Warna Sebagai Pedoman Mewarnai Bunga Kering & Bunga Buatan**

**Diskripsi Unit** : Meliputi pengetahuan mengenai teori warna sebagai pedoman mewarnai bunga kering dan bunga buatan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memahami penggolongan warna dalam lingkaran warna	1.1 Menggolongkan warna dalam lingkaran warna untuk dimengerti dan dipahami. 1.2 Mengidentifikasi berbagai istilah dalam tata warna untuk dipahami dalam hubungannya dengan teori mewarnai bahan dasar dan merangkai bunga.
2. Mengenal berbagai bahan pewarna dan teknik penggunaannya.	2.1 Mengidentifikasi berbagai bahan pewarna dan cara penggunaannya. Melaksanakan cara mencampur 2.2 bahan pewarna dalam berbagai kombinasi warna
3. Memahami berbagai metode mewarnai bunga kering & bunga buatan	3.1 Mengidentifikasi berbagai metode mewarnai untuk berbagai jenis bunga & unsur tanaman..

### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk memahami penggolongan warna dalam lingkaran warna, memahami efek warna, karakter warna dan lambang warna.
2. Mengidentifikasi berbagai bahan pewarna dan cara penggunaannya untuk bunga kering dan bunga buatan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan prosedur penilaian.

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya adalah :

1.1 JKP.BK.02.002.01 Melaksanakan proses pemutihan bunga kering dan bahan bunga buatan.

### 2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini.

2.1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi dan praktek di tempat kerja atau workshop

### 3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

3.1. Pengetahuan mengenai warna berdasarkan lingkaran warna.

3.2. Pengetahuan berbagai bahan pewarna dan teknik penggunaannya.

### 4. Keterampilan yang dibutuhkan.

4.1. Memahami cara mencampur warna dari berbagai zat pewarna.

### 5. Aspek Kritis .

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini bila terjadi kekeliruan dalam ukuran pada pencampuran warna.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	2

**Kode Unit : JKP. BK. 02. 004. 01**

**Judul Unit : Melaksanakan Proses Mewarnai Bunga Kering Dan Bunga Buatan, Limbah Dan Biji-Bijian.**

**Diskripsi Uni : Meliputi pengetahuan dan ketrampilan melaksanakan teori mewarnai bunga kering dan bunga buatan.**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan teknik mewarnai dengan metode rebus	1.1 Proses mewarnai dengan cara merebus bahan dasar bunga kering dan bunga buatan dikuasai. 1.2 Materi untuk diwarnai dianalisa dan ditentukan. 1.3 Bahan pewarna untuk metoda rebus disiapkan/ Peoses pewarnaan dilaksanakan sesuai teorinya.
2. Menerapkan teknik mewarnai dengan metode cat semprot	2.1 Mewarnai dengan cara menyemprot dengan bahan pewarna dikuasai. 2.2 Bunga kering, bunga buatan dan biji-bijian diidentifikasi dan ditentukan. 2.3 Sarana penunjang disiapkan. Pewarnaan dlaksanakan sesuai aturannya.
3. Menerapkan teknik mewarnai dengan metode kuas.	3.1 Materi yang akan dicat diidentifikasi dan ditentukan. Bahan pewarna dan sarana penunjang 3.2 disiapkan, Desain warna ditentukan. 3.3 Proses pewarnaan dilaksanakan sesuai konsep desain,

### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentivakasi berbagai bahan dan zat pewarna yang dapat dipakai untuk mewarnai.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan prosedur penilaian.

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya adalah :

1.1 JKP.BK.02.003.01 Menidentifikasi Warna sebagai Pedoman Mewarnai Bunga Kering & Bunga Buatan.

### 2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini.

2.1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi dan praktek di tempat kerja atau workshop

### 3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

3.1. Pengetahuan mengenai bahan yang dapat diwarnai.

3.2. Pengatahuan mengenai berbagai zat pewarna untuk bunga kering dan bunga buatan.

### 2. Keterampilan yang dibutuhkan.

4.1. Menerapkan teknik mewarnai sesuai aturan.

### 3. Aspek Kritis .

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah ketepatan antara bahan yang akan diwarnai dengan zat pewarna yang akan digunakan.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	2

**Kode Unit** : JKP. BK. 02.005. 01  
**Judul Unit** : Membuat Bunga Dari Limbah Alam  
**Diskripsi Unit** : Meliputi pengetahuan dan ketrampilan cara membuat bunga dari limbah alam tanpa alat

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merancang desain bunga	1.1 Desain bunga dirancang mengikuti bentuk bunga asli atau bentuk kreatif.. 1.2 Pola bagian-bagian bunga dibuat sesuai desain.
2. Menerapkan tahapan membuat bunga	2.1 Materi bahan dasar dianalisa dan 2.2 tentukan. 2.3 Peralatan dan bahan penunjang disiapkan. 2.4 Potongan bahan dilaksanakan mengikuti pola dan desain. 2.5 Teknik pemotongan bahan dilaksanakan sesuai aturan. Berbagai potongan bahan disusun menjadi bunga sesuai desain.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat desain bunga dan membuat pola dari bagian- bagian bunga sesuai desain.
2. Mempersiapkan bahan untuk membuat bunga sesuai dengan desain.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya adalah :

- 1.1 JKP.BK.02.002.01 Melaksanakan Proses Pemutihan Bunga

Kering Dan Bunga Buatan.

1.2 JKP.BK.02.004.01 Melaksanakan Proses Mewarnai Bunga Kering dan Bunga Buatan, Limbah dan Biji-bijian..

2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini.

2.1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi dan praktek di tempat kerja atau workshop

3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

3.1 Pengetahuan memahami dan mengidentifikasi limbah yang dapat digunakan sebagai bahan membuat bunga.

3.2 Memahami alat dan sarana untuk membuat bunga.

4. Keterampilan yang dibutuhkan.

4.1. Menentukan jenis limbah yang akan dipakai sebagai bahan pembuat bunga sesuai desain..

4.2. Menentukan alat dan sarana untuk membuat bunga.

5. Aspek Kritis .

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah ketepatan antara bahan, desain bunga dan alat yang akan digunakan.



## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	2

**Kode Unit** : JKP. BK. 02. 006. 01

**Judul Unit** : **Membuat Kartu Ucapan Dengan Hiasan Bunga Press (Bunga Tekan)**

**Diskripsi Unit** : Meliputi pengetahuan dan ketrampilan membuat kartu dengan dihiasi bunga pres

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
Merancang desain	1.1 Desain kartu dalam bentuk, tata warna, bahan dan ukuran ditentukan.. 1.2 Menentukan desain rangkaian bunga sesuai desain kartu.
Membuat kartu ucapan dengan hiasan bunga press (bunga tekan)	2.1 Bahan pembuat kartu disiapkan sesuai desain 2.2 desain 2.3 Bunga, asesoris dan sarana penunjang disiapkan. Kartu dengan hiasan rangkaian bunga press dibuat sesuai konsep perencanaan

### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit ini berlaku untuk menerapkan pedoman dasar desain (bentuk dan tata warna) dan cara membuat kartu.
2. Mempersiapkan alat, sarana dan bahan untuk membuat kartu.
3. Menerapkan desain dalam kartu.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai adalah :
  - 1.1. JKP.BK.02.003.01 Mengidentifikasi warna dan proses mewarnai bunga kering dan bunga buatan.

1.2. JKP.BK.02.001.01 Melaksanakan proses pengeringan bunga, unsur tanaman dan limbah.

## 2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini.

2.1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi dan praktek di tempat kerja atau workshop

## 3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

3.1. Mengetahui cara membuat desain dan komposisi warna untuk kartu.

3.2. Mengetahui berbagai berbagai cara finishing pembuatan kartu.

## 4. Ketrampilan yang dibutuhkan.

Ketrampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

4.1. Menentukan jenis dan warna kertas serta bunga penghias kartu dalam komposisi warna yang sesuai desain.

## 5. Aspek Kritis .

Aspek kritis sikap kerja yang harus diperhatikan adalah :

5.1. Pemilihan bahan kartas dan bunga yang sesuai konsep desain.

5.2. Kerapihan, kecermatan dan kebersihan sesuai dengan aturan kerja.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	2

### c. Unit Kompetensi Khusus

**Kode Unit : JKP. BK. 03. 001. 01**

**Judul Unit : Memahami Sejarah Perkembangan Bunga Kering**

**Diskripsi Unit : Meliputi pengetahuan mengenai sejarah perkembangan bunga kering**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memahami sejarah perkembangan arti dan fungsi bunga kering	1.1 Perkembangan fungsi bunga kering dari zaman Mesir Kuno dan Romawi 1.2 sampai zaman modern dikuasai. Perkembangan teknik pengawetan bunga dari masa ke masa dipahami.
2. Memahami awal penggunaan limbah alam menjadi bahan membuat bunga	2.1 Awal penggunaan limbah alam sebagai bahan pembuat bunga buatan 2.2 dipahami. Perkembangan teknik memproses limbah sebagai bahan pembuat bunga dipahami.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk memahami sejarah perkembangan bunga kering dari zaman ke zaman.
2. Memahami perkembangan teknik cara pengeringan bunga.

#### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai adalah :

- 1.1. JKP.BK.02.001.01 Melaksanakan proses pengeringan bunga

unsur tanaman dan limbah alam.

2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini dan dapat dilakukan melalui simulasi di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

3.1. Memahami sejarah dan perkembangan bunga kering/

4. Keterampilan yang dibutuhkan.

4.1. Pemahaman mengenai sejarah perkembangan bunga kering dari waktu ke waktu.

5. Aspek Kritis .

Kurangnya literatur yang berisi tentang sejarah perkembangan bunga kering dari zaman ke zaman.

### KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1

4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

## B. LEVEL II

### a. Unit Kompetensi Umum

<b>Kode Unit</b>	<b>: JKP. BK. 01. 003. 01</b>
<b>Judul Unit</b>	<b>: Merancang Pemasaran Hasil Produksi</b>
<b>Diskripsi Unit</b>	: Meliputi pengetahuan mengenai kiat – kiat pemasaran, khususnya untuk bunga kering dan bunga buatan

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
Merencanakan cara pemasaran hasil produksi	1.1 Teknik dan strategi pemasaran produk 1.2 dikuasai. Cara pemasaran ditentukan sesuai dengan jenis produk yang dihasilkan dan mengikuti aturan yang berlaku umum.
Mengemas produk	2.1 Pengemasan produk dilakukan secara profesional. 2.2 profesional. Cara pengemasan ditentukan yang sesuai dengan jenis produk bunga kering dan bunga buatan yang akan dijual.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit ini berlaku untuk merancang pemasaran hasil produksi bunga kering dan bunga buatan.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya adalah :



- 1.1. JKP.BK. 02.004-01 Membuat bunga dari limbah alam
- 1.2. JKP.BK. 02.005.01 Membuat kartu ucapan dengan hiasan bunga tekan.

## 2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut. Penilaian dapat dilakukan dengan cara simulasi di tempat kerja.

## 3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

- 3.1. Cara memproduksi barang dan pengemasannya.
- 3.2. Cara menghitung harga pokok dan harga penjualan.
- 3.3. Cara mempromosikan hasil produksi.

## 4. Keterampilan yang dibutuhkan.

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

- 4.1. Menerapkan cara memproduksi barang dan pengemasannya
- 4.2. Menerapkan menghitung harga pokok dan harga penjualan.
- 3.4. Menerapkan cara promosi hasil produksi.

## 5. Aspek Kritis .

- 5.1. Kesempurnaan dalam pembuatan barang yang diproduksi.
- 5.2. Kesempurnaan dalam pengemasan hasil produksi.
- 5.3. Kecermatan dalam perhitungan harga pokok, harga penjualan dan perhitungan rugi laba.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	3
6.	Memecahkan masalah.	3
7.	Menggunakan teknologi.	3

**Kode Unit : JKP.BK. 01. 005. 01**

**Judul Unit :Merencanakan Cara Melakukan Komunikasi dan atau Kerjasama Dengan Badan, Lembaga dan instansi Pemerintah**

**Diskripsi Unit : Meliputi pengetahuan dan ketrampilan etika berkomunikasi dengan instansi pemerintah dan pelanggan**

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Merencanakan komunikasi dengan pihak luar	1.1 Tehnik berkomunikasi secara efektif, inovatif dan berkelanjutan 1.2 diidentifikasi. 1.3 Peluang dengan pihak luar diidentifikasi. Program-program pemerintah diidentifikasi.

Merencanakan kerjasama	peluang	2.1 Jenis peluang kerjasama ditentukan. 2.2 Proposal kerjasama dibuat.
------------------------	---------	---

## **BATASAN VARIABEL**

1. Menentukan kerja sama dan mengkoordinasikan dengan pihak-pihak terkait.
2. Membuat proposal kerja sama serta pembagian tugas untuk masing-masing pihak.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai adalah:
  - 1.1. JKP. BK. 01. 002. 01. Melakukan koordinasi dengan rekan kerja dan atasan.
  - 1.2. JKP. BK. 01. 003. Merancang pemasaran hasil produksi.
2. Kondisi Penilaian.  
Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini. Penilaian dapat dilakukan dengan cara simulasi ditempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan.  
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
  - 3.1. Memahami etika berkomunikasi secara efektif dan komunikatif.

3.2. Memahami cara membuat proposal kerja sama dengan pihak luar/  
pelanggan

4. Ketrampilan yang dibutuhkan.

Ketrampilan yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan unit kompetensi ini adalah :

4.1. Menerapkan komunikasi yang efektif, beretika dan berkelanjutan.

4.2. Melakukan kerja sama, dengan pihak luar dalam usaha yang menguntungkan.

4.3. Menerapkan cara membuat proposal kerja sama yang teliti dan jelas untuk masing-masing pihak.

5. Aspek Kritis

5.1. Ketepatan dalam memiliki peluang kerja sama.

5.2. Ketelitian dalam pembuatan proposal yang berhubungan biaya dan pendapatan.

**KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

## b. Unit Kompetensi Inti

**Kode Unit : JKP. BK. 02. 007. 01**

**Judul Unit : Membuat Bunga Dari Limbah Alam Dengan Bolder**

**Diskripsi Unit : Meliputi pengetahuan dan ketrampilan cara membuat bunga dengan alat bolder**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
Menguasai penggunaan alat bolder	1.1 Berbagai bentuk alat bolder dipahami dan dikuasai penggunaannya.
Merancang desain bunga	2.1 Desain bunga ditentukan sesuai bentuk 2.2 bunga asli. Pola dari bagian-bagian bunga dibuat sesuai desain.
Menerapkan tahapan pembuatan bunga	3.1 Materi bahan dasar diabnalisa dan 3.2 ditentukan. Pemotongan bahan dilakukan sesuai 3.3 pola yang disiapkan 3.4 Jenis alat bolde diidentifikasi dan 3.5 disiapkan. Alat dan bahan penunjang disiapkan. Potongan-potongan bahan disusun menjadi bunga dan daun sesuai desain.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit kompetensi ini menerapkan cara pembuatan bunga dengan alat bolder.
2. Menentukan desain bunga yang akan dibuat.
3. Mempersiapkan sarana dan alat bolder yang sesuai dengan desain bunga yang telah ditetapkan,

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan prosedur penilaian.

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya adalah :

- 1.1. JKP.BK.02.002.01 Melaksanakan proses pemutihan bunga dan bahan dasar bunga buatan.
- 1.2. JKP.BK.02.003.01 Melaksanakan proses mewarnai bahan dasar membuat bunga dari limbah dan biji bijian.

### 2. Kondisi Penilaian,

Kondisi Penilaian merupakan aspek yang sangat penting atas tercapainya kompetensi tersebut dan dapat dilakukan dengan cara demonstrasi dan simulasi di tempat kerja.

### 3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

- 3.1. Cara menggunakan alat bolder.
- 3.2. Cara menetapkan alat bolder yang sesuai dengan bunga akan dibuat,

### 4. Keterampilan yang dibutuhkan.

- 4.1. Menerapkan cara menggunakan alat bolder.
- 4.1. Menerapkan cara menyusun potongan bahan yang telah di bolder menjadi bunga.

### 5. Aspek Kritis .

- 5.1. Ketersediaan tenaga listrik.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	2

**Kode Unit : JKP. 02. 008. 01**

**Judul Unit : Merancang dan Membuat Rangkaian Dengan Pedoman Dasar Merangkai Bunga**

**Diskripsi Unit : Meliputi pengetahuan dan ketrampilan mengenai prinsip prinsip dasar merangkai**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
Memahami pedoman dasar merangkai	1.1 Prinsip-prinsip dasar merangkai bunga pada umumnya diidentifikasi. 1.2 Istilah merangkai dalam bunga kering diidentifikasi.
Memahami alat dan sarana penunjang dalam merangkai bunga	2.1 Alat dan sarana penunjang disiapkan dan diidentifikasi. 2.2 Bantalan dalam jambangan disiapkan.
Menerapkan pedoman dasar merangkai bunga	3.1 Desain rangkaian sesuai bentuk dasar merangkai ditentukan. 3.2 Materi wadah dan sarana penunjang sesuai desain, diidentifikasi dan 3.3 disiapkan. Dibuat rangkaian mengikuti pedoman dasar merangkai dan sesuai desain.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit kompetensi ini menerapkan prinsip-prinsip dasar merangkai bunga.
2. Mempersiapkan materi, alat dan sarana penunjang untuk menerapkan pedoman dasar merangkai bunga.



## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Penjelasan prosedur penilaian.**

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai adalah:

- 1.1. JKP. BK. 02. 004. 01. Melaksanakan proses mewarnai bunga kering dan bunga buatan.
- 1.2. JKP. BK. 02. 008. 01. Membuat bunga dari limbah dan biji-bijian.

### **2. Kondisi Penilaian.**

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini. Penilaian dilakukan dengan cara demonstrasi di workshop/tempat kerja.

### **3. Pengetahuan yang dibutuhkan.**

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

- 3.1. Memahami prinsip dasar merangkai bunga
- 3.2. Memahami cara menyiapkan materi, wadah dan sarana penunjang untuk merangkai bunga sesuai desain yang dibuat
- 3.3. Memahami tehnik merangkai bunga kering dan bunga buatan.

### **4. Keterampilan yang dibutuhkan.**

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan unit kompetensi ini adalah :

- 4.1. Menerapkan pedoman dasar merangkai bunga
- 4.2. Menerapkan tehnik menyusun bunga kering dan bunga buatan serta mengikuti ukuran sesuai ketentuan.

## 5. Aspek Kritis

5.1. Mengidentifikasi bentuk rangkaian

5.2. Mempersiapkan materi dan sarana penunjang dengan tepat

5.3. Ketepatan ukuran antara wadah dan rangkaian.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

**Kode Unit : JKP. 02. 009. 01**

**Judul Unit : Membuat Boneka Dari Limbah Alam**

**Diskripsi Unit : Meliputi pengetahuan dan ketrampilan membuat boneka**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
Merancang desain boneka	1.1 Tehnik membuat boneka diidentifikasi sesuai bahan limbah yang dipakai membuat boneka. 1.2 Desain ditentukan dan dirancang.
Membuat kerangka badan boneka sesuai desain	2.1 Bahan untuk kerangka boneka, alat dan sarana penunjang disiapkan. Kerangka badan boneka dalam ukuran 2.2 sesuai desain dibuat.
Membuat boneka dari limbah	3.1 Bahan untuk boneka sesuai desain ditentukan dan disiapkan. Boneka sesuai konsep desain dan 3.2 mengikuti prosedurnya dibuat.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit kompetensi ini berlaku untuk :

1. Menentukan desain boneka
2. Menentukan materi dan sarana penunjang
3. Menerapkan tehnik pembuatan boneka.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai adalah:

- 1.1. JKP.BK.02.001.01. Melaksanakan proses pengeringan bunga,

unsur tanaman, dan limbah alam.

1.2. JKP.BK.02.004.01. Melaksanakan proses mewarnai bunga kering, bunga buatan, limbah dan biji-bijian.

## 2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini. Penilaian dilakukan dengan demonstrasi ditempat kerja.

## 3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

3.1. Cara membuat desain boneka

3.2. Menentukan bahan limbah untuk boneka

3.3. Menggunakan tehnik mewarnai dengan ragam kombinasi warna.

## 4. Ketrampilan yang dibutuhkan.

Ketrampilan yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan unit kompetensi ini adalah :

4.1. Membuat desain boneka sesuai standar perbandingan ukuran badan.

4.2. Menyiapkan materi dan perlengkapan serta sarana penunjang untuk membuat boneka.

## 5. Aspek Kritis

5.1. Pemilihan bahan limbah yang tepat

5.2. Penyiapan alat perlengkapan dan sarana penunjang.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	3
6.	Memecahkan masalah.	3
7.	Menggunakan teknologi.	3

**Kode Unit : JKP.BK. 02. 010. 01**

**Judul Unit : Merancang Dan Membuat Rangkaian Vegetatif,  
Ulang Tahun, Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru**

**Diskripsi Unit : Meliputi pengetahuan dan ketrampilan membuat rangkaian vegetative.**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
Merancang desain rangkaian vegetatif	1.1 Bentuk rangkaian vegetatif diidentifikasi. 1.2 Desain sesuai tujuan penggunaan rangkaian ditentukan dan dirancang.
Membuat rangkaian vegetatif, ulang tahun, idul fitri, natal, dan tahun baru	2.1 Materi dianalisa dan ditentukan. 2.2 Wadah/media dan sarana penunjang 2.3 disiapkan. Rangkaian sesuai prinsip-prinsip dasar dari rangkaian masing-masing dibuat.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit kompetensi ini berlaku untuk :

1. Merancang desain untuk tiap-tiap rangkaian.
2. Menentukan materi bunga untuk masing-masing rangkaian.
3. Penerapan komposisi desain.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai adalah:

- 1.1. JKP. BK. 02. 005. 01. Membuat bunga dari limbah alam.
- 1.2. JKP. BK. 02. 007. 01. Membuat bunga dari limbah alam dengan

alat bolder.

1.3. JKP. BK. 008. 01. Menggunakan pedoman dasar merangkai bunga.

## 2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini. Penilaian dilakukan dengan demonstrasi ditempat kerja.

## 3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

3.1. Memahami bentuk-bentuk rangkaian vegetative, untuk ulang tahun, idul fitri, natal, dan tahun baru.

3.2. Memahami perlengkapan dan sarana penunjang untuk membuat rangkaian bunga kering.

## 4. Ketrampilan yang dibutuhkan.

Ketrampilan yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan unit kompetensi ini adalah :

4.1. Menerapkan desain rangkaian sesuai bentuk-bentuk rangkaian yang akan dibuat.

4.2. Menyiapkan bunga, jambangan serta perlengkapan untuk merangkai.

4.3. Menggunakan kombinasi warna dari materi yang dipakai.

## 5. Aspek Kritis

5.1. Penerapan prinsip dasar desain

5.2. Ketepatan perbandingan ukuran antara rangkaian dan jambangannya.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	3
6.	Memecahkan masalah.	3
7.	Menggunakan teknologi.	3



### c. Unit Kompetensi Khusus

**Kode Unit : JKP.BK. 03. 002. 01**

**Judul Unit : Mengidentifikasi Karakter Tanaman Dan Limbah Alam Yang Dapat Dipakai Bahan Bunga Kering & Bunga Buatan**

**Diskripsi Unit : Meliputi pengetahuan dan ketrampilan memilah-milah tanaman sesuai karakternya.**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
Mengenal karakter bunga dan unsur tanaman yang dapat dikeringkan	1.1 Cara mengidentifikasi bunga & unsur tanaman yang dapat dipakai bahan dasar bunga kering & bunga buatan 1.2 dikuasai dengan baik. Sifat hidup tanaman sebagai materi 1.3 bahan dasar pembuatan bunga kering dipahami. Struktur dan tekstur berbagai jenis bunga dapat diidentifikasi.
Memahami limbah alami yang dapat dipakai bahan dasar bunga buatan	2.1 Karakter limbah yang dapat dipakai bahan dasar bunga buatan dipahami 2.2 dan dikuasai.. Struktur berbagai jenis bunga dapat diidentifikasi.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk menerapkan cara mengidentifikasi bunga dan unsur tanaman dalam hal sifat, karakter, struktur dan tekstur.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Unit kompetensi yang harus dikuasai adalah :

- 1.1. JKP.BK.02.001.01 Melaksanakan proses pengeringan bunga unsur tanaman dan limbah alam.
2. Kondisi Penilaian.  
Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini dan dapat dilakukan melalui simulasi di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan.  
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
  - 3.1. Memahami cara membedakan sifat, karakter, struktur dan tekstur bunga dan unsur tanaman.
4. Keterampilan yang dibutuhkan.
  - 4.1. Dapat menerapkan cara membedakan sifat, karakter, struktur dan tekstur bunga dan unsur tanaman.
5. Aspek Kritis .
  - 5.1. Kecermatan dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan bunga dan unsur tanaman berdasarkan sifat, karakter, struktur dan tekstur.

## **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1

4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah.	1
7.	Menggunakan teknologi.	1

**Kode Unit : JKP. BK. 03. 003. 01**

**Judul Unit : Merancang Penyelenggaraan Pameran Bunga Kering dan Bunga Buatan**

**Diskripsi Unit : Meliputi pengetahuan cara merancang pameran bunga kering dan bunga buatan**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
Merancang desain tempat pameran dan anggaran biayanya	1.1 Desain tempat pameran sesuai tema pameran dirancang. Anggaran biaya pameran berdasarkan 2.1 desain dihitung.
Merancang kebutuhan tenaga	2.1 Kebutuhan tenaga penyelenggara pameran diidentifikasi Pembagian tugas dalam team sesuai 2.2 SOP dirancang.
Membuat Proposal penyelenggaraan pameran	3.1 Proposal pameran sesuai konsep yang didisain dibuat.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Merancang desain pameran sesuai dengan temanya
2. Menghitung anggaran biaya pameran
3. Membuat rencana pembagian tugas dalam team.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai adalah:

1.1. JKP. BK. 01. 004. 01. Membuat rencana pemasaran barang hasil produksi

2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini. Penilaian dilaksanakan dengan simulasi ditempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

- 3.1. Memahami cara membuat rencana pameran hasil produksi.
- 3.2. Memahami cara menghitung biaya pameran hasil produksi.
- 3.3. Merancang pembagian tugas dalam team dan atau pelanggan.

4. Ketrampilan yang dibutuhkan.

Ketrampilan yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan unit kompetensi ini adalah :

- 4.1. Membuat rencana pameran dalam sebuah proposal berisikan anggaran biaya dan pendapatan.

5. Aspek Kritis

Ketepatan dalam memiliki peluang kerja sama dengan pihak luar.

**KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan	3

	mengorganisasikan informasi	
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	3
6.	Memecahkan masalah.	3
7.	Menggunakan teknologi.	3

### C. LEVEL III

#### a. Unit Kompetensi Umum

**Kode Unit** : JKP. BK. 01. 005. 01

**Judul Unit** : Menggunakan Teori Manajemen untuk pendirian Badan Usaha

**Diskripsi Unit** : Meliputi pengetahuan mengenai bentuk-bentuk Badan Usaha dan cara mendirikaninya

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memahami arti dan fungsi manajemen usaha	1.1 Mengidentifikasi arti dan fungsi manajemen dalam Badan Usaha. 1.2 Mengidentifikasi arti dan fungsi Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan.
2. Memahami bentuk-bentuk badan usaha	2.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk badan usaha 2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri badan usaha.
3. Memahami fungsi administrasi dan keuangan	3.1 Identifikasi fungsi administrasi umum 3.2 Identifikasi fungsi administrasi keuangan

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Mengidentifikasi arti dan fungsi manajemen Badan Usaha, bentuk-bentuk Badan Usaha.
2. Menerapkan fungsi administrasi umum dan keuangan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan prosedur penilaian.

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai adalah:

1.1. JKP. 01. 003. 01. Membuat rencana pemasaran barang hasil produksi.

### 2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini. Penilaian dilaksanakan dengan cara simulasi ditempat kerja.

### 3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

3.1. Memahami fungsi manajemen dalam Badan Usaha ( Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan )

3.2. Memahami bentuk-bentuk badan usaha

3.3. Memahami cara memfungsikan administrasi dan keuangan.

### 4. Keterampilan yang dibutuhkan.

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan unit kompetensi ini adalah :

1. Menentukan bentuk Badan Usaha yang digunakan.

2. Menggunakan prinsip akuntabilitas dalam administrasi keuangan.

### 5. Aspek Kritis

5.1. Ketelitian dan kecermatan dalam administrasi keuangan.

5.2. Penanganan administrasi umum secara cepat dan tepat.



## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	3
6.	Memecahkan masalah.	3
7.	Menggunakan teknologi.	3

## **b. Unit Kompetensi Inti**

**Kode Unit : JKP. BK. 02. 011. 01**

**Judul Unit : Merancang Desain dan membuat Kolase Dari Bunga Kering Dan Biji-Bijian**

**Diskripsi Unit : Meliputi pengetahuan dan ketrampilan membuat kolase dari bunga kering dan biji-bijian.**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
Menentukan desain kolase	1.1. Prinsip desain membuat kolase tiga dimensi diidentifikasi. 1.2. Desain pigura dan rangkaian dirancang.
Membuat kolase tiga dimensi	2.1. Pigura, bunga dan atau biji-bijian sesuai desain disiapkan. 2.2. Bahan penunjang dan sarana sesuai 2.3. desain disiapkan. Kolase sesuai desain dibuat

### **BATASAN VARIABEL**

Unit kompetensi ini berlaku :

1. Menentukan desain kolase, bunga kering dan biji-bijian
2. Menentukan materi dan sarana penunjang
3. Menentukan tehnik pembuatan kolase dari bunga kering dan biji-bijian.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai adalah:

2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

4. Keterampilan yang dibutuhkan.

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan unit kompetensi ini adalah :

5. Aspek Kritis

**KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	3
6.	Memecahkan masalah.	3
7.	Menggunakan teknologi.	3

**Kode Unit : JKP. BK. 02. 012. 01**

**Judul Unit : Membuat Potpuri Dari Bunga Kering , Limbah Dan Biji-Bijian**

**Diskripsi Unit : Meliputi Pengetahuan dan Ketrampilan Membuat Potporri dalam berbagai bentuk dan tujuan**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
3. Memahami arti dan fungsi Potpourri	1.1 Arti dan fungsi Potpourri diidentifikasi 1.2 Potpourri basah dan kering diidentifikasi.
2. Membuat potpourri	2.1 Desain potpourri sesuai tujuan penggunaannya dibuat. 2.2 Materi, wadah, sarana penunjang dan wewangian (floral oil & fixtative) 2.3 sesuai desain disiapkan. Potpourri mengikuti proses pembuatannya dan sesuai konsep desain dibuat.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit kompetensi ini berlaku untuk :

1. Identifikasi perbedaan potpourri basah dan kering.
2. Menentukan materi, wadah dan sarana penunjang, serta wewangian sesuai tujuan penggunaan potpourri.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai adalah:

1.1. JKP. BK. 02. 001. 01. Melaksanakan proses pengeringan bunga dan limbah alam.

1.2. JKP. BK. 02. 004. 001. Melaksanakan proses mewarnai bunga kering, limbah dan biji-bijian.

## 2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini. Penilaian dilakukan dengan simulasi dan demonstrasi ditempat kerja.

## 3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

3.1. Memahami arti dan fungsi potpuri

3.2. Memahami materi yang dapat digunakan untuk potpuri

3.3. Memahami berbagai ragam wewangian dan cara penggunaannya.

## 4. Ketrampilan yang dibutuhkan.

Ketrampilan yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan unit kompetensi ini adalah :

4.1. Menentukan desain potpori sesuai tujuan penggunaannya.

4.2. Menentukan materi dan wadah sesuai desain.

4.3. Menggunakan wewangian sesuai tujuan penggunaannya.

## 5. Aspek Kritis

5.1. Pengemasan sesuai dengan jenis potpuri

5.2. Pemakaian jenis wewangian sesuai tujuan penggunaannya.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	2

**Kode Unit : JKP. BK. 02. 013. 01**

**Judul Unit : Membuat Rangkaian Bentuk Krans (Wreath / Garland)**

**Diskripsi Unit : Meliputi pengetahuan dan ketrampilan membuat berbagai bentuk rangkaian krans.**

\\

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memahami seni dan kreasi rangkaian bentuk krans	1.1. Kreasi desain rangkaian bentuk krans diidentifikasi. 1.2. Bentuk krans sesuai tujuan penggunaannya diidentifikasi
2. Mempersiapkan media rangkaian bentuk krans	2.1. Materi untuk pembuatan media diidentifikasi dan disiapkan. 2.2. Desain media sesuai tujuan penggunaannya dirancang 2.3. Media krans sesuai konsep desain dibuat
3. Membuat rangkaian bentuk krans	3.1. Desain rangkaian sesuai desain media 3.2. dirancang. Materi bunga, daun dan asesoris 3.3. penunjang dipersiapkan Rangkaian bunga bentuk krans dibuat mengikuti tahapan dan aturannya

### **BATASAN VARIABEL**

1. Mengidentifikasi berbagai desain rangkaian bentuk Krans/wreath.
2. Menentukan materi bunga dan unsur tanaman untuk rangkaian.
3. Merancang rangkaian dengan bentuk wreath.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus

dikuasai adalah:

- 1.1. JKP. BK. 02. 005. 01. Membuat bunga dari limbah alam.
- 1.2. JKP. BK. 02. 007. 01. Membuat bunga dari limbah alam dengan bolder.
- 1.3. JKP. BK. 02. 008. 01. Merancang rangkaian bunga dengan pedoman dasar merangkai.

## 2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini. Penilaian dilaksanakan ditempat kerja melalui demonstrasi.

## 3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

- 3.1. Memahami desain rangkaian bentuk wreath.
- 3.2. Memahami materi untuk dirangkai bentuk wreath.
- 3.3. Memahami cara membuat media untuk bentuk wreath.

## 4. Ketrampilan yang dibutuhkan.

Ketrampilan yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan unit kompetensi ini adalah :

- 1.1. Menentukan desain rangkaian bentuk wreath.
- 1.2. Menentukan materi dan perlengkapan rangkaian bentuk wreath.
- 1.3. Menentukan materi untuk pembuatan media bentuk wreath.

## 5. Aspek Kritis

- 1.1. Ketepatan penggunaan materi bunga dengan media wreath.
- 1.2. Penggunaan tehnik yang sesuai dengan media yang dipakai.



## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	3
6.	Memecahkan masalah.	3

**Kode Unit** : JKP. BK. 02. 014. 01

**Judul Unit** : **Merancang Taman Mini dan Terrarium Bunga Kering**

**Diskripsi Unit** : Meliputi pengetahuan dan ketrampilan membuat Taman Mini dan Terrarium Bunga kering, bunga buatan dan atau biji-bijian

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merancang desain Taman Mini dan Terrarium bunga kering.	1.1. Prinsip dasar membuat Taman Mini dan Terrarium bunga kering 1.2 diidentifikasi Desain dan sketsa Taman Mini dan Terrarium dibuat .
2. Membuat Taman Mini dari bunga dan tanaman kering	2.1. Materi, bahan pelengkap dan sarana penunjang disiapkan sesuai desain. 2.2. Taman sesuai desain dan prinsip pertamanan untuk Taman Mini dan Terarium dibuat.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit ini berlaku untuk menentukan desain Taman Mini dan Terarium Bunga kering.
2. Menentukan materi bunga, bahan pelengkap, dan sarana penunjang.
3. Membuat taman mini dari bunga dan tanaman kering.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai adalah:
  - 1.1. JKP. BK. 02. 003. 01. Mengidentifikasi warna sebagai pedoman mewarnai bunga kering dan bunga buatan.

1.2. JKP. BK. 02. 005. 01. Menggunakan tehnik dasar membuat bunga dari limbah alam.

1.3. JKP. BK. 02. 008. 01. Membuat bunga dari limbah alam dengan bolder.

## 2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini. Penilaian dilaksanakan dengan cara demonstrasi ditempat kerja.

## 3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

3.1. Memahami prinsip dasar membuat taman mini dan terrarium dari bunga kering.

3.2. Memahami perlengkapan untuk taman mini dan terrarium.

3.3. Membuat taman mini dan terrarium memahami cara.

## 4. Ketrampilan yang dibutuhkan.

Ketrampilan yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan unit kompetensi ini adalah :

4.1. Menggunakan prinsip dasar membuat taman mini dan terrarium.

4.2. Menentukan materi dan perlengkapan dan sarana penunjang untuk membuat taman mini terrarium.

## 5. Aspek Kritis

1.1. Ketepatan ukuran antara materi bunga dan wadah untuk taman mini dan terrarium.

1.2. Ketepatan tehnik yang digunakan dalam pembuatan taman mini dan terrarium.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	3
6.	Memecahkan masalah.	3
7.	Menggunakan teknologi.	3

### c. Unit Kompetensi Khusus

**Kode Unit : JKP. BK. 03. 004. 01**

**Judul Unit : Menerapkan Teknis Membuat bunga Secara Masinal**

**Diskripsi Unit : Meliputi Pengetahuan**

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan desain mould	1.1. Mengetahui cara pemakaian mould Desain dan sketsa Taman Mini dan 1.2. Terrarium dibuat Desain, sesuai dengan cetakan/mould.
2. Membuat bunga secara Masinal	2.1. Materi, bahan pelengkap dan sarana penunjang disiapkan sesuai desain. 2.2. Bunga secara Masinal sesuai desain dan prinsip secara masinal

## **BATASAN VARIABEL**

### **Unit ini berlaku untuk**

1. Menentukan desain membuat bunga secara masinal
2. Menentukan materi bunga, bahan pelengkap, dan sarana penunjang.
3. Membuat bungan secara masinal .

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan prosedur penilaian.

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai adalah:

- 1.1. JKP. BK. 02. 003. 01. Mengidentifikasi warna sebagai pedoman mewarnai bunga secara masinal.
- 1.2. JKP. BK. 02. 005. 01. Menggunakan tehnik dasar membuat bunga secara masinal
- 1.3. JKP. BK. 02. 008. 01. Membuat bunga secara masinal.

### 2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini. Penilaian dilaksanakan dengan cara demonstrasi ditempat kerja.

### 3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

- 3.1 Memahami prinsip dasar membuat bunga secara masinal
- 3.2 Memahami perlengkapan untuk membuat bunga secara masinal
- 3.3 Membuat bunga secara masinal dengan memahami tekniknya

### 4. Keterampilan yang dibutuhkan.

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan unit

kompetensi ini adalah :

4.1. Menggunakan prinsip dasar membuat bunga secara masinal

4.2. Menentukan materi dan perlengkapan dan sarana penunjang untuk membuat bunga secara masinal

5. Aspek Kritis

5.1 Ketepatan ukuran antara materi bunga dan mould untuk bunga secara masinal

5.2 Ketepatan tehnik yang digunakan dalam pembuatan bunga secara masinal

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	3
6.	Memecahkan masalah.	2
7.	Menggunakan teknologi.	3

**Kode Unit** : JKP. BK. 03. 005. 01

**Judul Unit** : Melakukan Inovasi Dalam Pemakaian Bahan Dasar Dan Inovasi Teknik Pemrosesan

**Diskripsi Unit** : Meliputi Pengetahuan

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan explorasi pemakaian limbah dan unsur tanaman (bunga, daun, ranting dan biji-bijian) untuk diproses menjadi bahan dasar bunga kering dan bunga buatan	1.1 Materi untuk obyek uji coba diidentifikasi. 1.2 Materi sebagai obyek untuk uji coba ditentukan
2. Melakukan proses pengeringan materi obyek ujicoba	2.1 Menentukan metode proses pengeringan sesuai karakter materi yang diuji cobakan 2.2 Materi dan sarana penunjang disiapkan 2.3 Bahan pengering sesuai metode yang ditetapkan disiapkan. 2.4 Proses uji coba dilaksanakan mengikuti prosedur dengan hasil maksimal.
3. Melaksanakan proses pemutihan materi uji coba sesuai kebutuhan.	3.1 Hasil proses pengeringan untuk pemutihan dianalisa 3.2 Proses pemutihan sesuai kebutuhan mengikuti hasil analisis dilaksanakan.
4. Melakukan proses pewarnaan materi uji coba	4.1 Proses pewarnaan diidentifikasi sesuai sifat dan karakter materi uji coba 4.2 Metode pewarnaan sesuai hasil analisis ditentukan. 4.3

	. Proses pewarnaan dilaksanakan sesuai metode yang telah ditentukan.
--	--

## **BATASAN VARIABEL**

Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan :

1. Explorasi limbah dan unsur tanaman yang dapat diproses menjadi bahan dasar bunga kering dan bunga buatan.
2. Melakukan proses pengeringan, pemutihan, pewarnaan dari materi obyek explorasi.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai adalah:

- 1.1. JKP.BK.02.001.01. Melaksanakan proses pengeringan bunga dan unsur tanaman.
- 1.2. JKP.BK 02.002.01. Melaksanakan proses pemutihan bunga, limbah dan unsur tanaman.
- 1.3. JKP.BK.02.004.01. Melaksanakan proses mewarnai bungan dan unsur tanaman dan biji-bijian.

2. Kondisi Penilaian.

Kondisi Penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapaian kompetensi ini. Penilaian dilakukan dengan cara demonstrasi dan simulasi ditempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :



- 1.1. Memahami arti dan cara berexplorasi
  - 1.2. Memahami karakter berbagai bunga dan unsur tanaman.
  - 1.3. Memahami berbagai tehnik pengeringan, pemutihan dan pewarnaan.
4. Ketrampilan yang dibutuhkan.
- Ketrampilan yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan unit kompetensi ini adalah :
- 4.1. melakukan explorasi sesuai aturannya.
  - 4.2. Menentukan metode pengeringan, pemutihan, dan pewarnaan untuk obyek explorasi.
5. Aspek Kritis
- 5.1. Pemilihan materi yang tepat sebagai hasil explorasi
  - 5.2. Ketepatan dalam proses pengeringan, pemutihan dan atau pewarnaan.

## **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	4
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide.	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	4
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok.	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6.	Memecahkan masalah.	3
7.	Menggunakan teknologi.	3

## **DAFTAR UNIT KOMPETENSI**

### **I. UNIT KOMPETENSI UMUM**

#### **Dasar (Level 1)**

1. Melaksanakan Prosedur K3 di Tempat Kerja (01. 001. 01)
2. Melakukan Koordinasi dengan Rekan Kerja dan Atasan (01. 002. 01)

#### **Terampil (Level II)**

1. Merancang Pemasaran Hasil Produksi (01. 003. 01)
2. Merencanakan Cara Melakukan Komunikasi dan atau Kerjasama Dengan Badan, Lembaga dan instansi Pemerintah (01. 004. 01)

#### **Mahir (Level III)**

1. Menggunakan Teori Manajemen untuk pendirian Badan Usaha (01. 005. 01)

### **II. UNIT KOMPETENSI INTI**

#### **Dasar (Level 1)**

1. Melaksanakan Proses Pengeringan Bunga, Unsur Tanaman Dan Limbah ( 02. 001. 01)
2. Melaksanakan Proses Pemutihan Bunga Kering Dan Bahan Bunga Buatan (02. 002. 01)
3. Mengidentifikasi Warna Sebagai Pedoman Mewarnai Bunga Kering & Bunga Buatan (02. 003. 01)
4. Melaksanakan Proses Mewarnai Bunga Kering Dan Bunga Buatan, Limbah Dan Biji-Bijian. (02. 004. 01)

5. Membuat Bunga Dari Limbah Alam (02. 005. 01)
6. Membuat Kartu Ucapan Dengan Hiasan Bunga Press (Bunga Tekan)  
(02. 006. 01)

### **Terampil (Level II)**

1. Membuat Bunga Dari Limbah Alam Dengan Alat Bolder (02. 007. 01)
2. Merancang dan Membuat Rangkaian Dengan Pedoman Dasar Merangkai Bunga (02. 008. 01)
3. Membuat Boneka Dari Limbah Alam (02.009. 01)
4. Merancang Dan Membuat Rangkaian Vegetatif, Ulang Tahun, Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru (02. 010. 01)

### **Mahir (Level III)**

1. Merancang Desain dan membuat Kolase Dari Bunga Kering Dan Biji-Bijian (02. 011. 01)
2. Membuat Potpourri Dari Bunga Kering , Limbah Dan Biji-Bijian (02. 012. 01)
3. Membuat Rangkaian Bentuk Krans (Wreath / Garland) (02. 013. 01)
4. Merancang Taman Mini dan Terrarium Bunga Kering (02. 014. 01)

### **III. UNIT KOMPETENSI KHUSUS**

#### **Dasar (Level 1)**

1. Memahami Sejarah Perkembangan Bunga Kering (03. 001. 01)

#### **Terampil (Level II)**

1. Mengidentifikasi Karakter Tanaman Dan Limbah Alam Yang Dapat Dipakai Bahan Bunga Kering & Bunga Buatan (03. 002. 01)
2. Merancang Penyelenggaraan Pameran Bunga Kering dan Bunga Buatan (03. 003. 01)

#### **Mahir (Level III)**

1. Menerapkan teknis membuat Bunga Secara masinal (02.04.01)  
Melakukan Inovasi Dalam Pemakaian Bahan Dasar Dan Inovasi Teknik Pemrosesan (02.005.01)

### **SELANJUTNYA DIBUATKAN MENJADI 5 LEVEL**

---

#### **PRATAMA (Level I)**

#### **MADYA (Level II)**

#### **KREASI (Level III)**

#### **CIPTA (Level IV)**

#### **KARYA (Level V)**

DARI KURIKULUM YANG TELAH DIBUAT KEGIATAN BELAJAR DIBAGI SEBAGAI BERIKUT :

## BAB II

### STRUKTUR KURIKULUM

#### A. KEGIATAN BELAJAR

No	Kode	Standard Kompetensi (SK)	Alokasi Waktu /Jam
		<b>Kompetensi Umum</b>	
1.	JKP.BK.01.001.01	- Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja	½ jam
2.	JKP.BK.01.002.01	- Melakukan koordinasi dengan rekan kerja dan atasan	½ jam
3.	JKP.BK.01.003.01	- Merancang perhitungan laba rugi usaha	2 jam
4.	JKP.BK.001.04.01	- Membuar rencana pemasaran barang hasil produksi	1 jam
5.	JKP.BK.001.05.01	- Melakukan komunikasi badan, lembaga dan instansi pemerintahan	1 jam
6.	JKP.BK.001.06.01	- Melakukan inventarisasi peraturan pemerintah mengenai usaha kecil dan menengah (UKM)	3 jam
7.	JKP.BK.001.07.01	- Menguasai pengetahuan tentang manajemen usaha.	

	<b>Kompetensi Inti</b>	
JKP.BK.02.001.01	- Melaksanakan proses pengeringan bunga, unsur tanaman dan limbah alam	4 jam
JKP.BK.02.002.01	dengan metode alami (non kimiawi)	2 jam
JKP.BK.02.003.01	- Melaksanakan pemutihan bunga kering dan bahan dasar bunga buatan	2 ½ jam
JKP.BK.02.004.01	- Mengidentifikasi warna sebagai pedoman mewarnai bunga kering, bunga buatan, limbah dan biji-bijian	6 jam
JKP.BK.02.005.01		3 jam
JKP.BK.02.006.01		3 jam
JKP.BK.02.007.01	- Melaksanakan proses mewarnai bunga kering, bungan buatan, limbah dan biji-bijian	4 jam
JKP.BK.02.008.01	- Membuat bunga dari limbah alam (tanpa alat)	3 jam
JKP.BK.02.009.01	- Membuat kartu ucapan dan kolase dengan hiasan bunga pres (bunga tekan)	2 jam
JKP.BK.02.010.01		11 jam
JKP.BK.02.011.01	- Melaksanakan pengeringan bunga, unsur tanaman dan limbah secara kimiawi	1 ½ jam
JKP.BK.02.012.01		3 jam
JKP.BK.02.013.01	- Membuat bunga dari limbah alam dengan alat bolder	
	- Membuat bunga buatan dari biji-	3 jam

JKP.BK.02.014.01	bijian	5 jam
JKP.BK.02.015.01	- Merancang rangkaian bunga	3 jam
JKP.BK.02.016.01	mengikuti pedoman dasar merangkai	7 jam
JKP.BK.02.017.01	- Mengidentifikasi teknik pengeringan dengan oven	2 ½ jam
JKP.BK.02.018.01	microwave	4 jam
JKP.BK.02.019.01	- Membuat corsage dari bunga kering dan bunga buatan	5 jam
JKP.BK.02.020.01	- Membuat daun berkerangka dengan teknik skeletonizing	3 jam
JKP.BK.02.021.01	- Membuat boneka dari limbah alam	5 jam
	- Merancang dan membuat rangkaian vegetatif	
	- Merancang dan membuat desain rangkaian Ulang Tahun, Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru	
	- Merancang desain kolase 3 dimensi dari bunga kering dan biji-bijian	
	- Membuat pot pouri dari bunga kering, limbah alam dan biji-bijian	
	- Merancang dan membuat rangkaian bentuk krans (wreath, garland)	
	- Merancang desain mobil	

		(rangkaiian bergerak) - Merancang taman mini dan terrarium bunga kering - -	
		<b>Kompetensi Khusus</b>	
	JKP.BK.03.001.01	- Menguasai sejarah perkembangan bunga kering dan	1 jam
	JKP.BK.03.002.01	bunga buatan	1 ½ jam
	JKP.BK.03.003.01	- Mengidentifikasi karakter bunga, unsur tanaman, dan limbah alam yang dapat dipakai sebagai bahan dasar bunga kering dan bunga buatan	½ jam
	JKP.BK.03.004.01	- Mengidentifikasi istilah asing dalam proses, pembuatan, serta merangkai bunga kering dan bunga buatan	1 jam
	JKP.BK.03.005.01	- Mengidentifikasi nomenklatur dan karakter berbagai jenis bunga	5 jam
	JKP.BK.03.006.01	dan unsur tanaman menurut metode pengeringannya	5 jam
	JKP.BK.03.007.01	- Merancang pameran bunga kering dan bunga buatan - Mengoperasikan teknik membuat bunga secara masinal (dengan mesin potong dan mesin press)	5 jam



		- Melakukan inovasi dalam pemakaian bahan dan teknik pemrosesan	
--	--	---	--